

**PENGARUH TEKANAN EKONOMI, KONFLIK KERJA-
KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, REGULASI EMOSI, DAN
STRES PENGASUHAN TERHADAP *HARSH PARENTING*
PADA *PSEUDO SINGLE PARENT***

INDI AYU MARETIA



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh parenting* pada *Pseudo single parent*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Indi Ayu Maretia
I2501241034



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

Indi Ayu Maretia. Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh parenting* pada *Pseudo single parent*. Dibimbing oleh TIN HERAWATI dan MEGAWATI SIMANJUNTAK.

Pengasuhan anak merupakan proses penting yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi keluarga. Tekanan yang tidak terkelola dapat meningkatkan risiko munculnya *harsh parenting*, terutama ketika orang tua mengalami stres pengasuhan, tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dan keterbatasan dukungan sosial. Pada ibu *pseudo single parent*, keterbatasan keterlibatan pasangan dapat meningkatkan beban peran sehingga memengaruhi kemampuan regulasi emosi dan kualitas interaksi dengan anak. Dukungan sosial dan regulasi emosi menjadi sumber daya penting yang membantu ibu menghadapi tuntutan pengasuhan secara lebih adaptif. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi karakteristik keluarga dan tingkat tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, stres pengasuhan, dan *harsh parenting* pada ibu *pseudo single parent* dengan anak usia sekolah dasar; (2) menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, dan regulasi emosi terhadap stres pengasuhan pada ibu *pseudo single parent*; serta (3) menganalisis pengaruh tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, dan stres pengasuhan terhadap *harsh parenting* pada ibu *pseudo single parent*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dan *cross-sectional study*, dilaksanakan di Kota Bogor pada April-Juli 2026 dengan survei kuesioner terstruktur (*google form* daring) secara mandiri pada 100 ibu bekerja sektor formal yang mengalami kondisi *pseudo single parent*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria ibu bekerja formal, memiliki anak usia sekolah dasar, domisili Kota Bogor, sukarela, memiliki pasangan sah namun keterlibatan rendah. Proses penyaringan responden diperkuat menggunakan pertanyaan penyaring dan instrumen *Inventory of Father Involvement* (IFI) untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Instrumen penelitian utama meliputi Tekanan Ekonomi Keluarga (TEKEN-GA), *Work-Family Conflict Scale*, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ), *Parental Stress Scale* (PSS), dan *Parent-Child Conflict Tactics Scales* (CTSPC). Kualitas instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, korelasi, dan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa usia suami dan istri paling banyak pada kategori usia dewasa awal, dengan lama pernikahan tertinggi kategori 11-15 tahun dan lebih dari setengah keluarga termasuk dalam kategori keluarga kecil dengan jumlah anggota 0-4 orang. Jumlah anak didominasi kategori 1-2 anak. Pendidikan suami dan istri didominasi jenjang SMA/ sederajat. Sebagian besar suami bekerja dan 7 responden menyatakan suaminya tidak bekerja. Jenis pekerjaan suami dan istri paling banyak pada sektor swasta. Besar pendapatan terbesar suami dan istri berada pada rentang Rp1.500.001-Rp3.500.000 per bulan,



dan curahan waktu bekerja, suami lebih banyak bekerja ≥ 9 jam per hari, sedangkan lebih dari setengah istri bekerja 7-8 jam per hari. Pada tekanan ekonomi, secara perspektif subjektif berada pada tingkat kesulitan kategori sedang, begitu juga dengan konflik kerja-keluarga. Sementara itu, lebih dari setengah responden berada pada kategori dukungan sosial rendah, begitu juga dengan regulasi emosi. Tingkat stres pengasuhan pada dimensi *pleasure* terkategori rendah dan pada dimensi *strain* menunjukkan distribusi yang sama antara kategori sedang dan rendah. Pada *harsh parenting*, lebih dari setengah ibu *pseudo single parent* berada pada kategori intensitas rendah meskipun kategori intensitas sedang juga menunjukkan hampir mendekati setengahnya. Perilaku agresi psikologis menjadi bentuk *harsh parenting* yang paling menonjol dengan dominasi kategori sedang, diikuti kategori tinggi. Sementara itu, hukuman fisik cenderung berada pada kategori rendah, diikuti kategori sedang.

Hasil analisis korelasi Rank Spearman antara karakteristik keluarga dengan variabel utama penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan ekonomi berhubungan negatif signifikan dengan pendidikan suami-istri dan jumlah pendapatan suami-istri. Selain itu, memiliki hubungan positif signifikan dengan jumlah anak dan besar keluarga. Pada variabel konflik kerja-keluarga, tidak ditemukan hubungan yang signifikan dengan seluruh karakteristik keluarga. Dukungan sosial menunjukkan hubungan positif signifikan dengan pendidikan suami-istri dan pendapatan suami-istri. Selain itu, juga memiliki hubungan negatif signifikan dengan jumlah anak dan besar keluarga. Regulasi emosi, terdapat hubungan negatif signifikan dengan lama pernikahan, jumlah anak, dan besar keluarga. Selanjutnya, stres pengasuhan memiliki hubungan positif signifikan dengan lama pernikahan, jumlah anak, dan besar keluarga. *Harsh parenting* juga menunjukkan hubungan positif signifikan dengan jumlah anak, besar keluarga, dan lama pernikahan. Selain itu, juga memiliki hubungan negatif signifikan dengan pendapatan suami. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa jenis pekerjaan suami-istri tidak berhubungan signifikan dengan hampir seluruh variabel utama. Namun, terdapat hubungan signifikan antara jenis pekerjaan istri dengan dukungan sosial.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh SEM-PLS menunjukkan bahwa tekanan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap konflik kerja-keluarga, artinya peningkatan tekanan ekonomi subjektif tidak secara langsung menyebabkan meningkatnya konflik kerja-keluarga. Sementara itu tekanan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap dukungan sosial, artinya semakin tinggi tekanan ekonomi yang dirasakan, maka semakin rendah persepsi terhadap ketersediaan dukungan sosial yang dimiliki. Tekanan ekonomi tidak berpengaruh terhadap regulasi emosi dan stres pengasuhan, artinya peningkatan tekanan ekonomi subjektif tidak secara langsung menyebabkan penurunan kemampuan ibu *pseudo single parent* dalam mengelola respons emosionalnya dan tidak secara langsung juga meningkatkan stres pengasuhan. Konflik kerja-keluarga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap regulasi emosi dan stres pengasuhan, artinya peningkatan konflik antara tuntutan pekerjaan dan keluarga tidak secara langsung menyebabkan penurunan kemampuan ibu dalam mengelola respons emosionalnya, serta tidak secara langsung meningkatkan stres pengasuhan pada ibu *pseudo single parent*. Dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap konflik kerja-keluarga dan stres pengasuhan, namun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

berpengaruh signifikan secara langsung pada regulasi emosi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dukungan sosial belum cukup untuk secara langsung mengurangi konflik antarperan karena konflik kerja-keluarga dan menurunkan stres pengasuhan, namun dukungan sosial berperan dalam memperkuat kemampuan individu dalam mengelola dan mengendalikan respons emosional ketika menghadapi tekanan. Regulasi emosi berpengaruh negatif signifikan terhadap stres pengasuhan, artinya semakin baik kemampuan ibu dalam mengelola dan mengendalikan respons emosional, semakin rendah tingkat stres pengasuhan yang dialami. Stres pengasuhan berpengaruh positif signifikan terhadap *harsh parenting*, artinya semakin tinggi tingkat stres pengasuhan yang dialami ibu, semakin besar kecenderungan munculnya perilaku *harsh parenting*.

Saran bagi ibu *pseudo single parent* perlu dilakukan pendekatan multidimensional yang mencakup aspek ekonomi, sosial, psikologis, relasional, dan spiritual untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam menghadapi tekanan. Pada tingkat keluarga, penguatan diarahkan pada peningkatan regulasi emosi, pola pikir adaptif, keterlibatan pasangan, dukungan keluarga besar, serta pemanfaatan nilai dan keyakinan sebagai sumber ketahanan psikologis. Pada tingkat masyarakat, diperlukan pengembangan sistem dukungan berbasis komunitas melalui keterlibatan RT/RW, kader, kelompok perempuan, dan *Parent Support Group* sebagai ruang edukasi pengasuhan, berbagi pengalaman, serta akses rujukan bagi keluarga yang membutuhkan. Pada tingkat pemerintah, kebijakan penguatan keluarga perlu dikembangkan melalui layanan terpadu yang menghubungkan pemberdayaan ekonomi, perlindungan sosial, kesehatan mental keluarga, edukasi pengasuhan, dan penguatan relasi keluarga melalui kolaborasi lintas sektor. Bagi lulusan Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak serta praktisi keluarga, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan asesmen, intervensi, dan program pendampingan keluarga berbasis sistem keluarga, pengasuhan positif, *coparenting*, serta penguatan kapasitas keluarga. Secara keseluruhan, strategi penguatan keluarga perlu diarahkan pada pembangunan kapasitas internal dan eksternal keluarga agar mampu menjalankan fungsi pengasuhan secara adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: dukungan sosial; *harsh parenting*; konflik kerja-keluarga; *pseudo single parent*; regulasi emosi; stres pengasuhan; tekanan ekonomi



SUMMARY

INDI AYU MARETIA. The Influence of Economic Pressure, Work-Family Conflict, Social Support, Emotion Regulation, and Parenting Stress on Harsh Parenting among Pseudo Single Parents. Supervised by TIN HERAWATI and MEGAWATI SIMANJUNTAK.

Childrearing is an essential process influenced by various psychological, social, and economic conditions within the family. Unmanaged pressures may increase the risk of harsh parenting, particularly when parents experience parenting stress, economic pressure, work-family conflict, and limited social support. Among pseudo single parent mothers, limited partner involvement may increase role burdens, thereby affecting emotional regulation capacity and the quality of parent-child interactions. Social support and emotion regulation serve as important resources that assist mothers in managing parenting demands more adaptively. Based on this condition, this study aimed to: (1) identify family characteristics and the levels of economic pressure, work-family conflict, social support, emotion regulation, parenting stress, and harsh parenting among pseudo single parent mothers with elementary school-aged children; (2) analyze the relationships between family characteristics and economic pressure, work-family conflict, social support, and emotion regulation with parenting stress among pseudo single parent mothers; and (3) analyze the effects of economic pressure, work-family conflict, social support, emotion regulation, and parenting stress on harsh parenting among pseudo single parent mothers.

This study employed an explanatory quantitative approach with a cross-sectional design conducted in Bogor City from April to July 2026. Data were collected through a structured online self-administered questionnaire using Google Forms involving 100 formal-sector working mothers experiencing pseudo single parent conditions. The sample was selected using purposive sampling with the following criteria: formally employed mothers, having elementary school-aged children, residing in Bogor City, voluntarily participating, and having a legally married spouse with limited involvement in family and parenting responsibilities. Respondent screening was strengthened through screening questions and the Inventory of Father Involvement (IFI) to identify fathers' involvement in childcare. The main research instruments included the Family Economic Pressure Scale (TEKEN-GA), Work-Family Conflict Scale, Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), Emotion Regulation Questionnaire (ERQ), Parental Stress Scale (PSS), and Parent-Child Conflict Tactics Scales (CTSPC). Instrument quality was assessed through validity and reliability testing, while data analysis was conducted using descriptive analysis, correlation analysis, and Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The descriptive analysis showed that the ages of husbands and wives were predominantly within the early adulthood category, with the highest proportion of marriage duration falling within the 11-15 years category. More than half of the families were categorized as small families, consisting of 0-4 members. The number of children was predominantly within the category of 1-2 children. The educational attainment of both husbands and wives was mostly at the senior high school/equivalent level. Most husbands were employed, although seven

respondents reported that their husbands were unemployed. The most common occupations among both husbands and wives were in the private sector. The highest proportion of husbands' and wives' income was within the range of IDR 1,500,001-3,500,000 per month. Regarding working hours, husbands were more likely to work ≥ 9 hours per day, whereas more than half of wives worked 7-8 hours per day. Subjectively perceived economic pressure was categorized at a moderate level, as was work-family conflict. Meanwhile, more than half of the respondents were categorized as having low levels of social support and emotion regulation. Parenting stress in the *pleasure* dimension was categorized as low, while the *strain* dimension showed an equal distribution between the moderate and low categories. Regarding *harsh parenting* behavior, more than half of the mothers in *pseudo single parent* families were categorized as having low intensity, although the moderate-intensity category was also close to half of the respondents. Psychological aggression was the most prominent form of *harsh parenting*, with the moderate category being the most dominant, followed by the high category. Meanwhile, physical punishment tended to fall within the low category, followed by the moderate category.

The results of the Spearman Rank correlation analysis between family characteristics and the main research variables showed that economic pressure was significantly negatively associated with husbands' and wives' educational attainment and husbands' and wives' income levels. In addition, economic pressure was significantly positively associated with the number of children and family size. Work-family conflict was not significantly associated with any family characteristics. Social support showed significant positive associations with husbands' and wives' educational attainment and husbands' and wives' income levels. In contrast, social support showed significant negative associations with the number of children and family size. Emotion regulation was significantly negatively associated with marriage duration, number of children, and family size. Furthermore, parenting stress showed significant positive associations with marriage duration, number of children, and family size. *Harsh parenting* also showed significant positive associations with the number of children, family size, and marriage duration, while showing a significant negative association with husbands' income. The Chi-Square test results indicated that husbands' and wives' occupational types were not significantly associated with almost all main research variables. However, wives' occupational type showed a significant association with social support.

Based on the results of the SEM-PLS analysis, economic pressure did not have a significant effect on work-family conflict, indicating that an increase in subjective economic pressure did not directly contribute to increased work-family conflict. Meanwhile, economic pressure had a significant effect on social support, indicating that higher perceived economic pressure was associated with lower perceptions of available social support. Economic pressure did not significantly affect emotion regulation and parenting stress, suggesting that increased subjective economic pressure did not directly reduce the ability of mothers in *pseudo single parent* families to manage their emotional responses and did not directly increase parenting stress. Work-family conflict also did not significantly affect emotion regulation and parenting stress, indicating that increased conflict between work and family demands did not directly reduce mothers' ability to

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



regulate emotional responses or directly increase parenting stress among mothers in *pseudo single parent* families. Social support did not have a significant direct effect on work–family conflict and parenting stress; however, it had a significant direct effect on emotion regulation. This finding indicates that the availability of social support is insufficient to directly reduce inter-role conflict arising from work–family demands and to decrease parenting stress. However, social support plays an important role in strengthening individuals’ ability to manage and control emotional responses when facing stressful situations. Emotion regulation had a significant negative effect on parenting stress, indicating that better emotional management and control abilities among mothers were associated with lower levels of parenting stress. Parenting stress had a significant positive effect on *harsh parenting*, indicating that higher levels of parenting stress experienced by mothers were associated with a greater tendency to engage in *harsh parenting* behaviors.

Recommendations for mothers in *pseudo single parent* families should be developed through a multidimensional approach encompassing economic, social, psychological, relational, and spiritual aspects to enhance family capacity in coping with various pressures. At the family level, strengthening efforts should focus on improving emotion regulation, developing adaptive thinking patterns, increasing partner involvement, strengthening extended family support, and utilizing family values and beliefs as sources of psychological resilience. At the community level, the development of community-based support systems is needed through the involvement of neighborhood associations (RT/RW), community facilitators, women’s groups, and *Parent Support Groups* as spaces for parenting education, experience sharing, and referral access for families requiring further assistance. At the government level, family strengthening policies should be developed through integrated services that connect economic empowerment, social protection, family mental health services, parenting education, and strengthening family relationships through cross-sector collaboration. For graduates of Family and Child Development Studies and family practitioners, the findings of this study can serve as a foundation for developing family assessment, intervention, and assistance programs based on family systems approaches, positive parenting, *coparenting*, and family capacity strengthening. Overall, family strengthening strategies should be directed toward developing both internal and external family capacities to enable families to perform parenting functions adaptively and sustainably.

Keywords: economic pressure; emotion regulation; harsh parenting; parenting stress; pseudo single parent; social support; work-family conflict



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**PENGARUH TEKANAN EKONOMI, KONFLIK KERJA-
KELUARGA, DUKUNGAN SOSIAL, REGULASI EMOSI, DAN
STRES PENGASUHAN TERHADAP *HARSH PARENTING*
PADA *PSEUDO SINGLE PARENT***

INDI AYU MARETIA

Tesis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
pada

Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Susri Adeni, S.Sos., M.A
2. Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si



Judul Tesis : Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh Parenting* pada *Pseudo Single Parent*

Nama : Indi Ayu Maretia
NIM : I2501241034

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Tin Herawati, S.P., M.Si
Pembimbing 2:
Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak:
Dr. Imi Rahmayani Johan, S.P., M.M
NIP. 19780228 200604 200 2
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003



Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 12 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Alhamdulillah tsumma Alhamdulillah, atas limpahan rahmat, pertolongan, kekuatan, dan kasih sayang-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini hingga tahap akhir. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW, teladan utama dalam kehidupan, yang senantiasa menginspirasi penulis untuk mengangkat isu keluarga melalui nilai-nilai pengasuhan, tanggung jawab, perlindungan, dan kepedulian terhadap keberlangsungan keluarga. Keteladanan Rasulullah SAW dalam membangun keluarga menjadi salah satu sumber inspirasi bahwa setiap individu memiliki peran penting sebagai penguat, penjaga, dan pengarah keluarganya menuju kehidupan yang lebih baik. Tesis yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap *Harsh parenting* pada *Pseudo single parent*” merupakan bagian dari perjalanan akademik penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia, IPB University.

Penyelesaian tesis ini bukan sekadar proses akademik untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister, tetapi merupakan perjalanan intelektual, refleksi, dan pembelajaran yang memberikan makna mendalam bagi penulis. Topik tesis ini lahir dari kepedulian penulis terhadap realitas keluarga yang sering kali tidak terlihat secara langsung, khususnya fenomena *pseudo single parent* sebagai kelompok populasi tersembunyi (*hidden population*), namun keberadaan dan dampaknya nyata dalam kehidupan keluarga. Kajian mengenai *harsh parenting* dalam penelitian ini menjadi refleksi atas berbagai tantangan yang dihadapi orang tua ketika menjalankan peran pengasuhan di tengah tekanan ekonomi, konflik peran, keterbatasan dukungan, serta tuntutan kehidupan yang semakin kompleks. Penelitian ini tidak hanya dikerjakan melalui proses berpikir akademik, tetapi juga melalui kepekaan hati terhadap dinamika kehidupan keluarga, karena penulis meyakini bahwa kajian keluarga selalu berkaitan erat dengan pengalaman manusia yang nyata.

Tesis ini tidak tersusun melalui usaha individual penulis semata, karena merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan doa, dukungan, perhatian, bimbingan, kritik, saran, serta kontribusi berbagai pihak yang hadir dalam perjalanan studi penulis. Penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Dr. Tin Herawati, SP., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Prof. Dr. Megawati Simanjuntak, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing. Kepada kedua komisi pembimbing, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, kritik, masukan, saran, serta dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Profesionalisme, dedikasi, ketelitian, dan komitmen kedua pembimbing dalam mengawal setiap tahapan penelitian menjadi pengalaman akademik yang sangat berharga bagi penulis. Setiap diskusi, koreksi, dan masukan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kualitas tesis ini, tetapi juga membentuk pola berpikir penulis menjadi lebih kritis, sistematis, dan bertanggung jawab sebagai seorang akademisi.

Kepada Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku dosen kolokium yang telah memberikan arahan, masukan, serta pandangan akademik yang sangat berarti dalam tahap penyusunan proposal penelitian, penulis ucapkan terima kasih.

Kepada Dr. Susri Adeni, S.Sos., M.A selaku Penguji Luar Komisi dan Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si selaku Penguji Program Studi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam menguji tesis ini. Kritik, pertanyaan, masukan, serta rekomendasi yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penyempurnaan tesis ini agar memiliki kualitas akademik yang lebih baik serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keluarga dan perkembangan anak.

Kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, IPB University, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, inspirasi, dan pembelajaran selama masa studi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh tenaga kependidikan, khususnya sekretariat Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak atas pelayanan terbaik selama proses studi hingga penyelesaian tesis ini. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak (PS IKA) angkatan 2024. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, perjuangan, dan pembelajaran sejak awal hingga akhir masa studi ini. Kebersamaan yang terbangun tidak hanya menghadirkan ruang untuk berdiskusi dan bertukar gagasan akademik, tetapi juga menghadirkan dukungan emosional yang begitu berarti dalam melewati berbagai tantangan selama proses pendidikan. Juga kepada sahabat-sahabat tercinta di mana pun berada dan rekan-rekan kajian muslimah yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk selama proses penyelesaian studi ini, serta menjadi bagian dari perjalanan spiritual penulis selama menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjalanan akademik tidak pernah benar-benar dilalui seorang diri.

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada anak-anak tercinta, Hafizhah, Hafizh, Hayfa, dan Hakan. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam perjalanan panjang ini dan memberikan pengertian, kesabaran, dan ruang bagi bunda untuk menyelesaikan tanggung jawab akademik di tengah peran sebagai seorang ibu. Setiap perjalanan tersebut menjadi bagian dari kisah kecil yang akan selalu bunda kenang sebagai bukti bahwa proses belajar dan perjuangan akademik dapat berjalan beriringan dengan perjalanan menjadi seorang ibu. Dukungan suami dan keluarga besar yang senantiasa hadir memberikan semangat, perhatian, dan bantuan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan penelitian serta pengembangan kajian di masa mendatang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keluarga dan perkembangan anak, khususnya dalam memahami dinamika pengasuhan pada keluarga dengan kondisi *pseudo single parent*, serta menjadi bagian kecil dari upaya memperkuat kualitas pengasuhan dan keberfungsian keluarga di masyarakat.

Bogor, Agustus 2026

Indi Ayu Maretia



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Struktural Fungsional	8
2.2 <i>Pseudo single parent</i>	9
2.3 Tekanan Ekonomi	10
2.4 Konflik Kerja-Keluarga	11
2.5 Dukungan Sosial	12
2.6 Regulasi Emosi	13
2.7 Stres Pengasuhan	14
2.8 <i>Harsh parenting</i>	16
2.9 Kerangka Teoritis	17
2.10 Hubungan Antar Variabel	20
2.11 Kerangka Pemikiran	26
III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain, Lokasi, dan Waktu, Penelitian	30
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.3 Teknik Penarikan Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Variabel dan Pengukuran	33
3.6 Pengendalian Mutu Data	40
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	43
3.8 Rancangan Model Penelitian	46
3.9 Definisi Operasional	47
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Karakteristik Keluarga	51
4.2 Tekanan Ekonomi	53
4.3 Konflik Kerja-Keluarga	54
4.4 Dukungan Sosial	55
4.5 Regulasi Emosi	56
4.6 Stres Pengasuhan	58
4.7 <i>Harsh parenting</i>	59
4.8 Hubungan antara Karakteristik Keluarga dengan Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap <i>Harsh Parenting</i>	62
4.9 Pengaruh Tekanan Ekonomi, Konflik Kerja-Keluarga, Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, dan Stres Pengasuhan terhadap <i>Harsh Parenting</i>	64
4.10 Pembahasan	70



V

© Hak Cipta milik IPB University

IPB University

4.11	Implikasi Hasil Penelitian	92
4.12	Keterbatasan Penelitian	95
SIMPULAN DAN SARAN		96
5.1	Simpulan	96
5.2	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN		112
RIWAYAT HIDUP		115

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Karakteristik keluarga	34
2	Alat ukur dukungan <i>screening</i> sampel	37
3	Variabel, tipe data, jenis skala data dan rentang, serta sumber	39
4	Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen	42
5	Hasil uji normalitas	43
6	Sebaran responden berdasarkan karakteristik demografi keluarga	51
7	Sebaran responden berdasarkan karakteristik sosio ekonomi	52
8	Sebaran jawaban responden berdasarkan indikator tekanan ekonomi subjektif	53
9	Sebaran responden (%) berdasarkan kategori tekanan ekonomi subjektif	54
10	Sebaran jawaban responden berdasarkan indikator konflik kerja keluarga	54
11	Sebaran responden (%) berdasarkan kategori, variabel dan dimensi konflik kerja-keluarga	55
12	Sebaran jawaban responden berdasarkan indikator dukungan sosial	55
13	Sebaran responden (%) berdasarkan kategori, variabel dan dimensi dukungan sosial	56
14	Sebaran jawaban responden berdasarkan indikator regulasi emosi	57
15	Sebaran sampel berdasarkan kategori, variabel dan dimensi regulasi emosi (persen)	58
16	Sebaran jawaban sampel berdasarkan indikator stres pengasuhan	58
17	Sebaran responden (%) berdasarkan kategori, variabel dan dimensi stres pengasuhan	59
18	Sebaran jawaban responden berdasarkan indikator <i>harsh parenting</i>	60
19	Sebaran responden (%) berdasarkan kategori intensitas frekuensi, variabel dan dimensi <i>harsh parenting</i>	61
20	Hubungan antara karakteristik keluarga dengan seluruh variabel	63
21	Hubungan jenis pekerjaan suami-istri dengan seluruh variabel utama	63
22	Kontribusi dimensi pada variabel penelitian	65
23	Nilai <i>cronbach's alpha</i> , <i>rho_a</i> , <i>composite reliability</i> , dan <i>average varian extracted</i> model pengaruh antar variabel	66
24	Hasil HTMT	66
25	Nilai <i>R Square</i> (R^2) dan tingkat kemampuan penjelasan model struktural	68
26	Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung antar variabel	69
27	Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) antar variabel	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka teoritis	20
2	Kerangka pemikiran	28
3	Rancangan Model PLS SEM	47
4	Model akhir PLS SEM pengaruh tekanan ekonomi, konflik kerja-keluarga, dukungan sosial, regulasi emosi, stres pengasuhan terhadap <i>harsh parenting</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1. Gambar Hasil Pengujian Awal	113
2	Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	114